



Pelatihan, Dan Pendampingan Pembuatan Konten Youtube Tutorial Bagi Remaja Masjid Nurul Hidayah Sebagai Sarana Pengembangan Industri Kreatif

Iqlima Pratiwi¹⁾, Arda Purnama Putra²⁾, Muh. Arafik³⁾, Kusubakti Andajani⁴⁾

¹²³⁴Universitas Negeri Malang

Iqlima.pratiwi.fpsi@um.ac.id

Abstract

Social media, which was originally intended as a two-way interactive communication medium, is now opening up new opportunities in creative industry innovation. It is necessary to develop creative industries related to society's potential through interesting YouTube content with the help of efficient technology. One of the youth groups in Malang Regency is the Nurul Hidayah Mosque Youth. The priority problems agreed upon with the Nurul Hidayah Mosque Youth to be addressed through the Community Partnership Program are: (1) Social Media Literacy and (2) Creative Industry Development. Based on the results of the meeting and joint coordination with the Nurul Hidayah Mosque Youth as Community Partnership Program Partners, it was agreed that the above problems would be resolved using the following methods: (1) Social Media Literacy which includes: Education and training: exploring interest in creating potential YouTube content and media literacy social. (2) Creative Industry Development which includes: Education, training and assistance: creating a YouTube account, recording video tutorials using the Camtasya application, editing video tutorials, and uploading YouTube videos. The contribution of the Nurul Hidayah Mosque Youth is providing support in the form of: adjusting electrical power, providing electrical installation network to ensure that the equipment to be handed over can operate optimally and lay out the production site.

Keywords: Content, YouTube, Tutorials, Creative Industry, Social Media

Abstrak

Media sosial yang semula bertujuan sebagai media komunikasi interaktif yang bersifat dua arah, kini membuka peluang baru dalam inovasi industri kreatif. Pengembangan industri kreatif terkait potensi masyarakat melalui konten Youtube yang menarik dengan bantuan teknologi yang efisien perlu dilakukan. Salah satu kelompok remaja di Kabupaten Malang adalah Remaja Masjid Nurul Hidayah. Permasalahan-permasalahan prioritas yang disepakati bersama Remaja Masjid Nurul Hidayah untuk ditangani melalui Program Kemitraan Masyarakat adalah: (1) Literasi Media Sosial dan (2) Pengembangan Industri Kreatif. Berdasarkan hasil pertemuan dan koordinasi bersama dengan Remaja Masjid Nurul Hidayah selaku Mitra Program Kemitraan Masyarakat, disepakati permasalahan di atas diselesaikan dengan metode berikut: (1) Literasi Media Sosial yang meliputi: Pendidikan dan pelatihan, menggali minat pembuatan konten Youtube yang potensial dan literasi media sosial. (2) Pengembangan

Industri Kreatif yang meliputi: Pendidikan, pelatihan dan pendampingan: pembuatan akun Youtube, perekaman video tutorial menggunakan aplikasi camtasya, editing video tutorial, dan unggah video Youtube Kontribusi Remaja Masjid Nurul Hidayah adalah memberikan dukungan dalam bentuk: penyesuaian daya listrik, penyediaan jaringan instalasi listrik untuk menjamin peralatan yang akan diserahkan dapat beroperasi maksimal dan *lay out* tempat produksi.

Keyword: Konten, Youtube, Tutorial, Industri Kreatif, Media Sosial

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Saat ini Industri kreatif dan teknologi digital berkembang kian pesat. Youtube merupakan media sosial dimana penggunaanya dapat menonton, membagikan video dan berinteraksi melalui kolom komentar dari sebuah video (Cayari, 2011). Media sosial yang semula bertujuan sebagai media komunikasi interaktif yang bersifat dua arah, kini membuka peluang baru dalam inovasi industri kreatif (Djik, 2006).

Fenomena penggunaan media sosial di kalangan masyarakat modern memunculkan peluang bisnis baru dalam bidang industri kreatif. Profesi *content creator* menjadi satu dari sekian banyak profesi baru yang diciptakan oleh media sosial (Zarella, 2010). *Content creator* sendiri dapat dibagi menjadi beberapa profesi spesifik, yakni Selebgram, *YouTuber*, *Beauty Vlogger*, *Endorser*, Fotografer, *Travel Blogger* (Riana, 2017).

Remaja Masjid Nurul Hidayah yang menjadi mitra Program Kemitraan Masyarakat berada di Dusun Selobrojo Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Remaja Masjid Nurul Hidayah berdiri sejak tahun 2012. Saat ini jumlah anggota Remaja Masjid Nurul Hidayah sebanyak 50 orang.

Masalah Literasi Media Sosial

1. Literasi media sosial Remaja Masjid Nurul Hidayah masih rendah.
2. Remaja Masjid Nurul Hidayah belum memiliki kemampuan teknis terkait media sosial
3. Tingginya penggunaan media sosial Youtube namun tidak disertai minat yang tinggi untuk membuat konten Youtube.

Masalah Industri Kreatif

1. Remaja Masjid Nurul Hidayah belum usaha produktif
2. Remaja Masjid Nurul Hidayah belum memiliki kemampuan membuat akun Youtube
3. Remaja Masjid Nurul Hidayah belum memiliki kemampuan perekaman dan editing video tutorial dengan menggunakan aplikasi camtasya
4. Remaja Masjid Nurul Hidayah belum memiliki kemampuan unggah video Youtube.
5. Remaja Masjid Nurul Hidayah belum memiliki memiliki peralatan untuk membuat konten yang potensial

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas perlu segera dilakukan pengembangan usaha produktif melalui Pelatihan, Dan Pendampingan Pembuatan Konten Youtube Tutorial Bagi Remaja Masjid Nurul Hidayah Sebagai Sarana Pengembangan Industri Kreatif di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang yang diusulkan melalui proposal ini.

Terlaksananya PKM tersebut diharapkan akan mampu mencegah meningkatnya

pengangguran, kemiskinan, dan krisis sosial sebagai dampak negatif media sosial (Nasrullah, 2015). Bahkan, dengan adanya pengembangan industri kreatif juga dapat menjadi motor perkembangan sektor pariwisata desa-desa sekitarnya dan usaha pendukungnya lainnya seperti usaha souvenir (Suryana, 2013).

Permasalahan Prioritas yang Telah Disepakati Bersama Mitra Untuk Ditangani Melalui Program Kemitraan Masyarakat

Tim Program Kemitraan Masyarakat pada tanggal 12 Februari 2023 telah melakukan pertemuan koordinasi dengan Radianto selaku Ketua Remaja Masjid Nurul Hidayah di Dusun Selobrojo Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Pada pertemuan koordinasi tersebut di atas juga telah ditetapkan secara bersama-sama permasalahan prioritas untuk ditangani melalui pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Tabel 1. Permasalahan Prioritas yang Telah Disepakati Bersama Mitra Untuk Ditangani Melalui Program Kemitraan Masyarakat

| No. | Prioritas Permasalahan | Permasalahan |
|-----|-------------------------------|--|
| 1 | Literasi Media Sosial | Literasi media sosial Remaja Masjid Nurul Hidayah masih rendah |
| | | Minat membuat konten Youtube yang potensial rendah |
| 2 | Pengembangan Industri Kreatif | Belum memiliki kemampuan membuat akun Youtube |
| | | Belum memiliki kemampuan perekaman dan editing video tutorial dengan menggunakan aplikasi camtasya |
| | | Belum memiliki kemampuan unggah video Youtube. |
| | | Belum memiliki peralatan untuk membuat konten Youtube yang potensial |

METODE PELAKSANAAN

Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Program Kemitraan Masyarakat

Tabel 1. Permasalahan Prioritas yang Telah Disepakati Bersama Mitra Untuk Ditangani Melalui Program Kemitraan Masyarakat

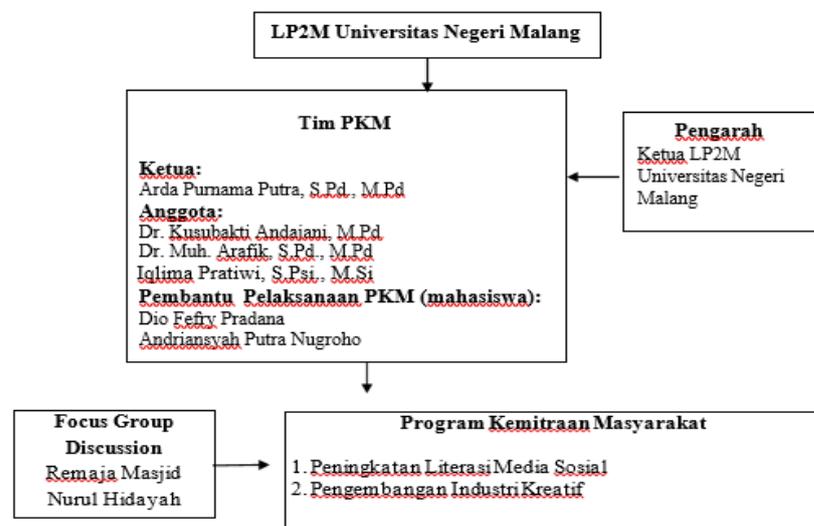


Diagram 1. Struktur Organisasi Tim Program Kemitraan Masyarakat

Tahapan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pendidikan, Pelatihan, Dan Pendampingan Pembuatan Konten Youtube Tutorial Bagi Remaja Masjid Nurul Hidayah Sebagai Sarana Pengembangan Industri Kreatif Di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang.

Tabel 2. Tahapan Dalam Program Kemitraan Masyarakat

| No | Program dan Jenis Kegiatan |
|-----------|--|
| 1. | Peningkatan Literasi Media Sosial |
| | Pendidikan dan pelatihan menggali minat pembuatan konten Youtube yang potensial |
| | Pendidikan dan pelatihan literasi media sosial |
| 2. | Pengembangan Industri Kreatif |
| | Pendidikan, pelatihan, dan pendampingan pembuatan akun Youtube |
| | Pendidikan, pelatihan dan pendampingan perekaman dan editing video tutorial dengan aplikasi Camtasya |
| | Pendidikan, pelatihan, dan pendampingan unggah video Youtube |
| | Pengadaan <i>Green Screen</i> |
| | Pengadaan Komputer |
| | Pengadaan <i>Microphone</i> |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 3 Solusi dan Hasil

| No. | Solusi | Hasil |
|-----------|--|---|
| 1. | Peningkatan Literasi Media Sosial | |
| | Pendidikan dan pelatihan menggali minat pembuatan konten Youtube yang potensial | Minat pembuatan konten Youtube yang potensial naik 100% |
| | Pendidikan dan pelatihan literasi media sosial | Literasi media sosial naik 100% |
| 2. | Pengembangan Industri Kreatif | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ● Pendidikan, pelatihan, dan pendampingan pembuatan akun Youtube ● Pendidikan, pelatihan dan pendampingan perekaman dan editing video tutorial dengan aplikasi Camtasya ● Pendidikan, pelatihan, dan pendampingan unggah video Youtube ● Pengadaan <i>Green Screen</i> ● Pengadaan Komputer ● Pengadaan <i>Microphone</i> | <ul style="list-style-type: none"> ● Kemampuan membuat akun Youtube naik 100% ● Kemampuan perekaman dan editing video tutorial aplikasi Camtasya naik 100% ● Kemampuan unggah video Youtube naik 100% ● Kemampuan membuat video Youtube potensial dengan kualitas yang baik naik 100% ● Kemampuan membuat video Youtube potensial dengan kualitas yang baik naik 100% ● Kemampuan membuat video Youtube potensial dengan kualitas yang baik naik 100% |

Kontribusi Mitra Pada Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Kontribusi mitra pada pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pendidikan, Pelatihan, Dan Pendampingan Pembuatan Konten Youtube Tutorial Bagi Remaja Masjid Nurul Hidayah Sebagai Sarana Pengembangan Industri Kreatif Di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kontribusi Mitra Pada Pelaksanaan PKM

| Mitra | Kontribusi |
|-----------------------------|--|
| Remaja Masjid Nurul Hidayah | Memberikan dukungan dalam bentuk penyesuaian daya listrik Memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan jaringan instalasi listrik untuk menjamin peralatan yang akan diserahterimakan dapat beroperasi maksimal. Memberikan dukungan dalam bentuk tenaga pada proses <i>lay out</i> tempat produksi |

Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Keberlanjutan Program

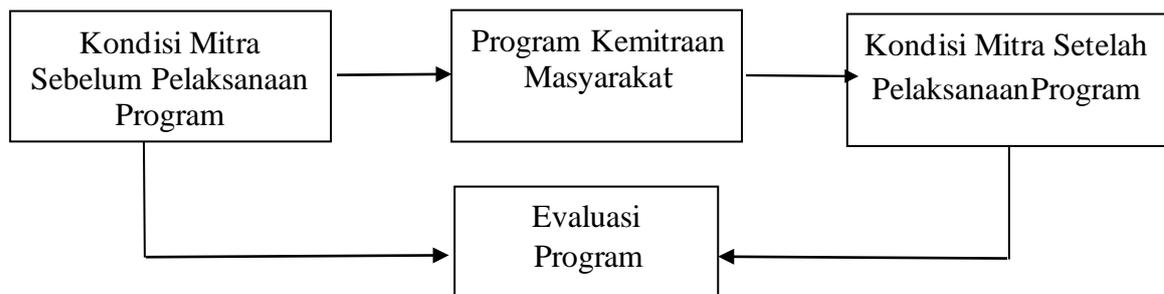


Diagram 2. Exaluasi Program Kemitraan Masyarakat

Proses Evaluasi Program dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat. Untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan Program Kemitraan Masyarakat, dilakukan pendampingan pada mitra Program Kemitraan Masyarakat. Pada saat kegiatan pendampingan PKM dievaluasi perkembangan jumlah *subscribe channel* Youtube, jumlah penonton video yang diunggah pada Youtube, jumlah *like*. Pada saat kegiatan pendampingan PKM juga dievaluasi komentar netizen pada video yang diunggah di Youtube



Gambar 1 dan 2. Masjid Nurul Hidayah di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Remaja Masjid Nurul Hidayah di Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang

KESIMPULAN

Hasil evaluasi program pengabdian kepada Masyarakat pada Remaja Masjid Nurul Hidayah selaku mitra program kemitraan masyarakat menunjukkan bahwa program: (1) Literasi Media Sosial yang meliputi: Pendidikan dan pelatihan,; menggali minat pembuatan konten Youtube yang potensial dan literasi media sosial. (2) Pengembangan Industri Kreatif yang meliputi: Pendidikan, pelatihan dan pendampingan: pembuatan akun Youtube, perekaman video tutorial menggunakan aplikasi camtasya, editing video tutorial, dan unggah video Youtube telah tercapai 100%

Kontribusi Remaja Masjid Nurul Hidayah adalah memberikan dukungan dalam bentuk: penyesuaian daya listrik, penyediaan jaringan instalasi listrik untuk menjamin peralatan yang akan diserahterimakan dapat beroperasi maksimal dan *lay out* tempat produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cayari, C. (2011). The Youtube effect: How YouTube has provided new ways to consume, Create, and Share Music. *International Journal of Education & The Arts*, 12(6). Online : <http://www.ijea.org/v12n6/>.
- Djik, J. (2006). *The Network Society* (2nd ed.). London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications.
- Nasrullah, Rully. (2015). *Media Sosial: Perspektif, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Riana, Roosida Uly. 2017. Strategi Sukses Menghasilkan Wirausaha Pemula Yang Profesional. *Jurnal Difusi Iptek*. Halaman 80 – 87.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zarella, D. (2010). *The Sosial Media Marketing*. Canada: O'Reilly Media. Tam